

## ABSTRACT

Dian Ayu R. 1125030067. *Frontier Myth in Zane Grey's Riders of the Purple Sage*. Bachelor Thesis, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Hasbi Assiddiqi, M.A.; 2. Nurholis, S.S, M.Hum.

Keyword: Popular Literature, Frontier, Myth, Western

Many critics and scholars acknowledge that high literature or an art contains something remarkable while popular literature is created for one's pleasure and enjoyment. It is because the work of popular literature has its archetype or formula for its story, such as American wilderness which must be exist in every Western story that birth frontier. This formula also is one of the ways to differ the story from an art. In this case, *Zane Grey's Riders of the Purple Sage* has been chosen to be scrutinized the myth of frontier which was constructed in this novel. Due to this, two problems were proposed: 1). How are frontier myths portrayed in the novel? 2). What are the significances of those frontier myths to the life of American people portrayed in the novel? To answer these questions the researcher used frontier and Western genre theory to be constructed as theoretical underpinnings and genre or structuralism approach to solve the problems.

The result of the research showed that this novel contains the myth of the frontier because of the existence of American wilderness. This myth of the frontier could be seen as a rugged life, then innocence proposed as an ideal, finally sectionalism is rejected. Besides, this myth also proposes significances to the life of American people in this novel. These significances are influenced American in his identity and behavior. As identity, frontier myth makes America known as a State which has variety, considered as the promised land, and has its own hero. As behavior, frontier myth consideres American as an individualist, democratic, and optimist.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## ABSTRAK

Dian Ayu R. 1125030067. *Frontier Myth in Zane Grey's Riders of the Purple Sage*. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Hasbi Assiddiqi, M.A.; 2. Nurholis, S.S, M.Hum.

Kata Kunci: Sastra Populer, *Frontier*, Mitos, *Western*

Para kritikus menyatakan bahwa sastra adiluhung mengandung sesuatu yang sangat hebat sedangkan sastra populer dibuat hanya untuk kesenangan pembacanya. Ini dikarenakan sastra populer itu memiliki pola atau formula untuk ceritanya, misalnya saja lahan belantara Amerika menjadi formula yang harus ada di dalam cerita *Western* yang nantinya akan melahirkan *frontier*. Formula pulalah salah satu hal yang dapat membedakan sastra populer dengan sastra adiluhung. Novel Zane Grey yang berjudul *Riders of the Purple Sage* dipilih oleh peneliti untuk dianalisis mitos *frontier* yang dikonstruksi di dalam ceritanya. Berdasarkan hal tersebut dua pertanyaan penelitian diajukan: 1). Bagaimana mitos *frontier* dilukiskan di dalam novel? 2). Apa saja arti dari mitos *frontier* tersebut bagi kehidupan orang Amerika di dalam novel? Dalam menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan teori mengenai *frontier* dan genre *Western* juga menggunakan pendekatan genre atau strukturalisme.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa novel ini mengandung mitos *frontier* karena keberadaan tanah belantara Amerika. Mitos *frontier* ini dapat dilihat sebagai sebuah kehidupan yang kasar, kemudian mengusulkan *innocence* sebagai sesuatu yang ideal, dan menolak adanya *sectionalism*. Selain itu mitos *frontier* pun mempengaruhi kehidupan orang Amerika dalam hal identitas dan perilaku. Sebagai identitas, mitos *frontier* membuat Amerika dikenal sebagai sebuah negara yang memiliki keragaman, disebut sebagai tanah harapan, dan memiliki hero mereka sendiri. Sebagai perilaku, mitos *frontier* membuat orang Amerika dikenal sebagai orang yang individualis, demokratis, dan optimis.

SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG